

Pelatihan Pembuatan Kopi Mix Cengkeh di Desa Bolli Kecamatan Ponre Kabupaten Bone

Training of Making Clove-Coffe Mix in Bolli Village Ponre District, Bone Regency

Astuti Muh. Amin

Tadris Biologi, FTIK, Institut Agama Islam Negeri Ternate, Indonesia

*Email korespondensi: astutimuhamin@iain-ternate.ac.id

Article History:

Received: 22 Mei 2022

Revised: 30 Juni 2022

Accepted: 22 Juli 2022

Keywords: *Coffee, Clove, Clove-Coffe Mix*

Abstract: *The decline in coffee prices in Bolli Village has caused a lack of public interest and attention to coffee plants. People prefer to switch to planting cloves and several other commodities that have a higher economic value in the market. This activity program aims to open the horizons of people's thinking that it is important to produce and process coffee plants into finished products so that coffee is also able to have high economic value. This service program is carried out through observation, counseling, training, and mentoring methods. The result of the service program is that coffee plants are combined with clove plants to produce clove-flavored coffee called Clove-Coffe Mix. In addition to having health benefits, the presence of Clove-Coffe Mix can be a product that is able to support the economic activities of the people in Bolli Village.*

Abstrak

Merosotnya harga kopi di Desa Bolli menyebabkan kurangnya minat dan perhatian masyarakat terhadap tanaman kopi. Masyarakat lebih memilih untuk beralih menanam cengkeh dan beberapa komoditi lainnya yang memiliki nilai ekonomis lebih tinggi di pasaran. Program kegiatan ini bertujuan untuk membuka cakrawala berpikir masyarakat bahwa betapa pentingnya memproduksi dan mengolah tanaman kopi menjadi produk jadi sehingga kopi juga mampu memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Program pengabdian ini dilakukan melalui metode observasi, penyuluhan, pelatihan, hingga pendampingan. Hasil dari program pengabdian adalah tanaman kopi dipadukan dengan tanaman cengkeh sehingga menghasilkan kopi aroma cengkeh yang dinamakan KOPI MIX CENGKEH. Selain memiliki khasiat untuk kesehatan, kehadiran Kopi Mix Cengkeh dapat menjadi produk yang mampu menunjang kegiatan ekonomi masyarakat di Desa Bolli.

Kata kunci: kopi, cengkeh, kopi mix cengkeh

PENDAHULUAN

Desa Bolli adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ponre Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. Letak geografisnya yang berada di wilayah pegunungan dan dipenuhi oleh banyak hutan menjadikan sektor kehutanan sebagai salah satu sektor pengembangan di Desa Bolli sejak pertengahan tahun 2017 (Burhan, 2019). Hutan tersebut adalah salah satu sumber mata pencaharian masyarakat setempat yang dikelola dengan cara berkebun. Hasil alam yang diperoleh adalah buah-buahan, padi, tebu, jagung, cengkeh, dan juga tanaman kopi meski dalam skala kecil.

Menelusuri napak tilas tanaman kopi di Desa Bolli yang kini sangat minim tidak terlepas dari kebutuhan ekonomi masyarakat setempat. Berdasarkan literatur dari masyarakat bahwa merosotnya harga kopi di masa lalu menyebabkan kurangnya minat dan perhatian masyarakat untuk terus membudidayakan tanaman kopi. Masyarakat lebih memilih beralih untuk menanam cengkeh dan beberapa komoditi lainnya yang memiliki nilai ekonomis lebih tinggi di pasaran.

Seiring dengan minimnya tanaman kopi, maka kemampuan dalam mengelola kopi masyarakat di Desa Bolli perlahan berkurang. Melihat fenomena tersebut, pelaksana PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) IAIN Ternate berinisiatif untuk menghadirkan kembali tanaman kopi yang dikemas dalam bentuk produk unik khas Desa Bolli yang dinamakan “Kopi Mix Cengkeh”.

Penamaan “Kopi Mix Cengkeh” pada produk tanaman kopi yang dihasilkan oleh bekerjasama dengan masyarakat Desa Bolli dan Kelompok Sadar Wisata Wanua Datu Desa Bolli disebabkan karena keunikan produk yang dimiliki. Bahkan untuk pertama kalinya di Kabupaten Bone tanaman kopi dikombinasikan dengan tanaman cengkeh dalam bentuk minuman siap seduh sehingga produk ini dinamakan dengan “Kopi Mix Cengkeh” yang berarti “Kopi Cengkeh khas Desa Bolli.”

Kopi adalah salah satu tanaman yang sangat banyak digunakan baik dalam produksi makanan, minuman, hingga obat-obatan. Di seluruh penjuru dunia 80% manusia mengonsumsi kopi. Bahkan, minuman kopi adalah salah satu minuman yang paling populer dan sangat digemari oleh manusia. Selain rasanya yang enak, kandungan kafein yang terdapat di dalam kopi juga bermanfaat bagi kesehatan seperti mengobati demam, penghilang rasa sakit dan nyeri, menurunkan suhu badan yang tinggi, mampu mengontrol berat badan, dan lain-lain (Rahayu, 2019). Kafein dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan meningkatkan kontraksi otot (Ennis, 2014). Kafein pada kopi berguna untuk meningkatkan mood dan menghilangkan kantuk (Latunra et al., 2021). Hal ini menjadikan kopi adalah tanaman populer di dunia.

Selain kopi, salah satu tanaman populer dan bergengsi kelas dunia serta memiliki nilai ekonomis tinggi baik dalam bentuk barang mentah maupun produk olahan adalah cengkeh (Lekatompessy et al., 2019). Kombinasi tanaman cengkeh yang diramu dengan kopi dapat menghasilkan produk yang luar biasa. Cengkeh adalah tanaman sejuta manfaat. Selain memiliki nilai ekonomis yang tinggi di pasaran, manfaat akan tanaman cengkeh sangat banyak terutama bagi kesehatan. Seperti obat penyakit gigi, rongga mulut, gusi, saluran pencernaan, dan masih banyak lagi (Tulungen, 2019).

Dengan penjabaran tersebut, adalah hal yang mutlak bahwa kedua tanaman tersebut merupakan komoditi kelas dunia yang berdaya saing tinggi dengan laju pertumbuhan yang sangat signifikan (Bangun, 2017) sehingga produk olahan yang dihasilkan dalam bentuk Kopi Mix Cengkeh adalah kombinasi yang sempurna.

Program pengabdian pada masyarakat oleh tim pelaksana IAIN Ternate dilakukan dengan metode observasi, penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan bekerja sama dengan masyarakat Desa Bolli dan Kelompok Sadar Wisata Wanua Datu Desa Bolli.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membuka cakrawala berpikir masyarakat di Desa Bolli untuk melakukan inovasi dengan memanfaatkan tanaman kopi dan cengkeh sebagai peluang yang sangat luar biasa untuk ditindak lanjuti. Sehingga, sumber daya alam tidak hanya untuk dijual kembali dalam bentuk barang mentah, tetapi ada produk dari hasil alam yang bisa terekspor keluar wilayah sebagai ciri khas Desa Bolli.

METODE

Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan yang dijabarkan secara umum sebagai berikut.

1) Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan dengan melakukan penyampaian secara langsung kepada masyarakat Desa Bolli tentang kegiatan pelatihan pembuatan Koceng yang akan dilakukan.

2) Pelatihan

Pelatihan program pengabdian ini dilakukan melalui 3 tahapan yaitu persiapan, penggorengan, dan pengemasan yang dijabarkan sebagai berikut :

a) Persiapan

Bentuk-bentuk persiapan yang dilakukan adalah menyiapkan hal-hal yang diperlukan pada saat program kegiatan berlangsung.

b) Pengolahan

Pengolahan meliputi proses mengolah rempah-rempah dengan cara di sangrai, dihaluskan, dan diayak tentunya dilakukan pada rempah-rempah tertentu yang telah disiapkan sebelumnya.

c) Pengemasan

Pengemasan dilakukan setelah proses penggorengan dilakukan. Dibuat kemasan yang unik dan estetik sehingga mampu menambah daya tarik masyarakat untuk mengkonsumsi.

3) Pendampingan

Pendampingan dilakukan pada saat produksi kembali bekerjasama dengan Kelompok Sadar Wisata Wanua Datu Desa Bolli.

HASIL

Hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh pelaksana PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) IAIN Ternate di Desa Bolli dijabarkan dalam bentuk pembahasan sebagai berikut.

1) Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilakukan setelah melakukan observasi. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan menyampaikan kepada masyarakat Desa Bolli yang menjadi tempat berlangsungnya kegiatan pelatihan bahwa hal yang penting untuk melakukan inovasi dalam memanfaatkan potensi alam di Desa Bolli melalui kegiatan pelatihan. Proses penyampaian dilakukan secara kekeluargaan sehingga mendapat respon yang sangat positif. Sumbangsi ide dari pelaksana PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) IAIN Ternate diterima dengan baik dengan harapan bahwa setelah adanya inovasi yang masuk di Desa Bolli maka akan ada gerakan menghidupkan kembali tanaman kopi sebagai salah satu potensi alam yang juga bernilai ekonomis tinggi.

Adapun yang menjadi lokasi penyuluhan dan tempat kegiatan dilakukan adalah di rumah wakil BPD Desa Bolli.

2) Pelatihan

Setelah melakukan penyuluhan, diadakanlah pelatihan pembuatan Kopi Mix Cengkeh Khas Bolli. Kegiatan pelatihan pembuatan Kopi Mix Cengkeh dilaksanakan pada tanggal 14-15 Mei 2022 di rumah wakil BPD Desa Bolli bersama dengan masyarakat Desa Bolli. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan melalui 3 tahap yaitu persiapan, pengolahan, dan pengemasan.

a. Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap yang dilakukan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses produksi Kopi Mix Cengkeh Khas Bolli. Adapun alat dan bahan adalah sebagai berikut.

Alat:

- Wajan Tanah
- Tungku (Dapo)
- Lesung
- Tapisan/ayakan

Bahan:

- Biji Kopi 1,5 Liter
- Cengkeh 25 Butir
- Buah Pala $\frac{1}{2}$ di iris kecil-kecil dan tipis
- Kayu Manis 7 cm di iris kecil-kecil dan tipis
- Kelapa satu keping (secukupnya) di iris kecil-kecil dan tipis
- Gula Pasir 5 sdm



Gambar 1. Alat dan Bahan

b. Pengolahan

Pengolahan terdiri dari 4 tahapan yaitu perendaman biji kopi, proses sangrai, penghalusan biji kopi dan pengayakan.

Perendaman

Hal yang pertama kali dilakukan saat melakukan pengolahan adalah merendam biji kopi terlebih dahulu sebelum disangrai selama 30 menit. Proses perendaman bertujuan agar kopi lebih lunak ketika dihaluskan dan mempercepat proses pematangan.



Gambar 2. Perendaman Kopi

Sangrai

Setelah melalui proses perendaman, barulah biji kopi disangrai. Dalam proses sangrai, ada sebagian masyarakat langsung mencampur dengan rempah yang lain dan ada juga yang memisahkan antara sangrai biji kopi dan juga rempahnya. Namun dalam kegiatan pengabdian ini metode yang dilakukan adalah memisahkan proses sangrai antara biji kopi dan rempah yang lain mengingat cengkeh yang digunakan harus dalam jumlah yang secukupnya, tidak banyak dan juga cengkeh lebih cepat matang.



Gambar 3. Sangrai Kopi oleh masyarakat Desa Bolli



Gambar 4. Biji Kopi yang Telah Disangrai

Setelah menyangrai biji kopi, langkah selanjutnya adalah menyangrai rempah yang menunjang rasa dan aroma kopi yang menjadi khas Desa Bolli. Rempahnya adalah cengkeh, buah pala, kelapa, dan kayu manis yang telah diiris tipis-tipis. Rempah yang telah disangrai dicampur dengan kopi yang telah disangrai.



Gambar 5. Rempah Koceng disangrai

Setelah mencampur semua bahan baku, tambahkan sekitar 5 sdm gula pasir kemudian diaduk. Hal ini bertujuan agar kopi tidak mengambang pada saat diseduh.



Gambar 6. Menambahkan 5 sdm gula pasir

Penggilingan

Setelah melalui proses sangrai, langkah selanjutnya adalah menghaluskan kopi dan semua rempah yang telah dicampur menjadi satu. Proses penggilingan biji kopi yang telah disangrai bisa dilakukan dengan mesin penggilingan kopi. Namun, di kegiatan ini tim pelaksana pengabdian dibantu oleh masyarakat menghaluskan biji kopi beserta rempahnya dengan cara manual yaitu menumbuk menggunakan alu pada lesung yang telah disiapkan sebelumnya.



Gambar 7. Penggilingan Kopi

Pengayakan

Setelah proses penggilingan, yang dilakukan selanjutnya adalah pengayakan dengan memisahkan bubuk kopi halus dan kasar yang telah digiling menggunakan alat ayak/tapis. Kemudian bubuk yang masih kasar digiling kembali. Begitulah secara berulang-ulang hingga kopi dan rempah yang telah disangrai habis menjadi bubuk.



Gambar 8. Pengayakan

Setelah dilakukan pengayakan maka kopi siap untuk dikemas.



Gambar 9. Kopi Siap Untuk Dikemas

Pengemasan

Pengemasan dilakukan dengan sedemikian rupa dalam bentuk sachet sehingga jauh lebih lebih praktis untuk dibawa kemana-mana dan memiliki nilai ekonomis sehingga dapat dijual kembali.



Gambar 10. Kopi Mix Cengkeh Khas Bolli

c. Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan pada saat kegiatan produksi kembali Kopi Mix Cengkeh Khas Bolli. Kegiatan produksi kembali dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata Wanua Datu Desa Bolli. Pada saat kegiatan produksi kembali, tak lupa pula masukan, saran, dan kritikan yang bersifat membangun dari para tester diterima untuk pengembangan produk yang lebih baik di masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh pelaksana PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) IAIN Ternate di Desa Bolli berhasil membuka cakrawala berpikir masyarakat Desa Bolli untuk memanfaatkan tanaman kopi yang hampir sudah tidak ada yang mengelolanya menjadi produk jadi dalam bentuk produk olahan jadi yang disebut Kopi Mix Cengkeh. Kombinasi kopi dan cengkeh yang diramu dalam sebuah produk menghasilkan respon yang positif dari berbagai pihak termasuk dari pemerintah dan aparat Desa Bolli. Sumbangsi ide dari pelaksana PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) IAIN Ternate juga menggerakkan Kelompok Sadar Wisata Wanua Datu Desa Bolli untuk mengembangkan produk Kopi Mix Cengkeh lebih luas. Selain peluang tentang nilai ekonomis yang tinggi dari produk Kopi Mix Cengkeh, juga banyak khasiat didalamnya. Dan satu hal yang pasti adalah bahwa produk ini dapat menjadi solusi dan buah tangan yang dapat dibawa pulang ketika berkunjung di Desa Bolli.

ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kepada LPPM IAIN Ternate dan Pemerintah Desa Bolli Kecamatan Ponre Kabupaten Bone Sulawesi Selatan yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Bangun, R. H. (2017). Kajian Potensi Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara Menggunakan Location Quotient dan Shift Share. *Jurnal Agrica*, 10(1), 103–111.
- Burhan, M. N. I. H. (2019). Social landscape journal pendidikan ilmu pengetahuan sosial © 2019 issn 123-4567. *Social Landscape Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1–10.
- Ennis, D. (2014). *The Effect of Caffeine on Health: The Benefits Outweight the Risk*. Academic Journal.
- Latunra, A.I., Johannes, E., Mulihardianti, B., & Sumule, O. (2021). Analisis Kandungan Kafein Kopi (*Coffea arabica*) pada Tingkat Kematangan Berbeda menggunakan Spektrofotometer UV-VIS. *Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan*, 12(1), 45-50.
- Lekatompessy, M., Girsang, W., & Timisela, N. R. (2019). Analisis Nilai Tambah Dan Strategi Pemasaran Minyak Cengkeh Di Pulau Ambon. *Agrilan : Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 7(2), 106. <https://doi.org/10.30598/agrilan.v7i2.885>
- Rahayu, M. (2019). Analisis Pengaruh Konsumsi Kopi Dengan Denyut Jantung Pada Pemuda. *Unistek*, 6(2), 5–12. <https://doi.org/10.33592/unistek.v6i2.172>
- Tulungen, F. R. (2019). Cengkeh Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan Manusia Melalui Pendekatan Competitive Intelligence. *Biofarmasetikal Tropis*, 2(2), 158–169. <https://journal.fmipaukit.ac.id/index.php/jbt/article/view/128>